

PENGARUH NPM DAN DER TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* PERIODE 2019-2023

Riska Ananda Putri¹, Faradila Meirisa²
Universita Multi Data Palembang^{1,2,3}
riskaanandaputri@mhs.mdp.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel penelitian terdiri dari 80 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dari total populasi 108 perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan dianalisis dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel ini berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan profitabilitas dan struktur modal untuk meningkatkan daya tarik investasi. Bagi investor, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dijadikan indikator utama dalam menilai potensi keuntungan saham perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Net Profit Margin; Debt to Equity Rasio; Return Saham; Sektor Basic Materials*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research sample consisted of 80 companies selected using the purposive sampling method from a total population of 108 companies. Data was obtained from the annual financial statements and analyzed with the help of SPSS 25. The results of this study show that Net Profit Margin (NPM) has a negative and significant influence on Stock Returns, while Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant influence. Simultaneously, these two variables affect Stock Returns. The results of this study indicate that companies need to balance profitability and capital structure to increase investment attractiveness. For investors, Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) can be used as the main indicators in assessing potential for growth.

Keyword: *Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio; Stock Return; Sector Basic Materials*

PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) adalah tempat perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham, reksa dana, instrumen derivatif, serta instrumen lainnya. Pasar modal ini berperan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, termasuk pemerintah, sekaligus menjadi wadah bagi aktivitas investasi (Halimatusyadiyah, 2020). Tempat terjadinya jual beli instrumen keuangan di Indonesia yaitu di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki berbagai sektor, salah satunya

adalah sektor basic materials. Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menyediakan produk dan jasa sebagai bahan baku bagi industri lain dalam memproduksi barang jadi, seperti kimia, konstruksi, kayu, dan kertas. Beberapa contoh perusahaan di sektor ini antara lain Aneka Tambang Tbk, Waskita Beton Precast Tbk dan Semen Indonesia (Persero) Tbk, serta banyak perusahaan lainnya.

Diantara instrumen keuangan yang ada di pasar modal Indonesia, saham merupakan salah satu yang paling banyak diminati karena tingkat *return* yang dihasilkan lebih tinggi (Dheaanty & Abdhullah, 2020). *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari investasi, yang dapat berupa dividen baik dalam bentuk laba perusahaan, uang tunai, saham, properti maupun capital gain (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Untuk mengetahui potensi *return* yang dapat diperoleh, investor memerlukan informasi dari laporan keuangan guna menganalisis tingkat risiko serta imbal hasil dari investasinya. Salah satu analisis rasio yang umum digunakan adalah rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Net profit margin (NPM) mencerminkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin efisien kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Hal ini berpotensi mendorong kenaikan harga saham dan berdampak pada peningkatan *return* saham (Rahmani, 2020). *Debt to equity ratio* (DER) berperan dalam menentukan sejauh mana modal perusahaan digunakan sebagai jaminan atas kewajiban yang dimiliki. Selain itu, debt to equity ratio juga membantu mengukur proporsi dana yang diberikan oleh kreditur dibandingkan dengan dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Ardhefani et al., 2021). DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam pendanaan operasional. Hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang akhirnya berdampak pada *return* saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat pada tabel dibawah merupakan fenomena dari *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *Return Saham* pada Sektor *Basic Materials*.

Tabel 1.
NPM, DER dan *Return Saham* Sektor *Basic Materials*

Variabel	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
NPM (%)	70,16	40,10	108,92	70,25	56,38
DER (%)	(5,61)	1,29	(1,14)	1,52	1,27
<i>Return Saham</i> (%)	0,03	0,12	0,72	8,37	-0,07

Berdasarkan penelitian diatas variabel NPM turun pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat penurunan aktivitas global serta penurunan permintaan. Penurunan NPM di tahun 2022 disebabkan karena konflik geopolitik antara rusia-ukraina sehingga meningkatkan biaya produksi. Serta di tahun 2023 mengalami penurunan lagi akibat suku bunga yang tinggi. DER mengalami penurunan tahun 2021 dan 2023 disebabkan pengurangan utang terhadap ekuitas perusahaan Hal ini dikarenakan perusahaan berhati-hati dalam mengambil utang baru karena kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat pemulihan pasca covid-19 serta suku bunga yang tinggi membuat biaya pinjaman lebih mahal.

Return Saham mengalami kerugian (*capital lost*) pada tahun 2023. Penurunan *return* saham bersamaan dengan penurunan *net profit margin* dan *debt to equity ratio*. Penurunan *return* saham mencerminkan kesulitan perusahaan akibat melemahnya *net profit margin* dan

debt to equity ratio. Kinerja keuangan yang menurun membuat investor lebih berhati-hati, sementara penurunan profitabilitas dan prospek pertumbuhan semakin menekan return saham.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan penelitian (Veronika Dora Wesso et al., 2022) menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah. Dapat diartikan bahwa variabel NPM memberikan pengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Arramdhani & Cahyono, 2020) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

KAJIAN TEORI

Suatu pengumuman penawaran saham biasanya dianggap sebagai suatu sinyal bahwa prospek perusahaan kurang baik menurut penilaian manajemen perusahaan tersebut. Sehingga dapat didapatkan pengertian bahwa teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan (Houston, 2019). *Net profit margin* (NPM) digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. *Net profit margin* dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan (Hery, 2022). Rumus untuk menghitung NPM adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang dan jika *debt to equity ratio* suatu perusahaan maka semakin besar jumlah modal perusahaan yang dapat dijadikan jaminan utang (Hery, 2022). Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. *Return* saham sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, kerana memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Faktor-Faktor yang mempengaruhi return saham terdiri dari faktor makro, Ekonomi (Inflasi, suku bunga, kurs, pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar, dan indeks saham regional). Non-ekonomi (Peristiwa politik, sosial, hukum, dan politik internasional). Serta faktor mikroekonomi mencakup laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung return saham adalah:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut (Aiman et al., 2022) penelitian asosiatif merupakan penelitian berdasarkan hubungan antara

variabel, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab akibat antara variabel variabel terkait. Objek penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X dan *Return Saham* sebagai variabel Y. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sektor *basic materials* periode 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 108 saham yang terdaftar di sektor *basic materials* selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berikut adalah pertimbangan yang akan digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu Perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* selama periode 2019-2023 dan Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada Sektor *Basic Materials* selama periode 2019-2023. Dari 108 perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* dan telah menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2023, sebanyak 80 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2.
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate
1	.714 ^a	.620	.648	45.03088

Nilai R pada tabel 2. diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,648. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen NPM dan DER memberi kontribusi pengaruh sebesar 64,8% terhadap variabel *return* saham, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 3.
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.821	2.368		5.854	.029
NR NPM	.038	.009	-.014	-4.277	.000
NR DER	.044	.058	.054	7.563	.001

Hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel diatas, pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} - 4,277 < t_{tabel} 1,966$ artinya pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 7,563 > t_{tabel} 1,966$ artinya pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Tabel 4.
Uji F

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Regression	37990.788	2	18995.394	10.088	.000b
Residual	741908.201	394	1883.016		
Total	779898.989	396			

Uji F pada tabel 4. didapat f_{hitung} 10,088 > f_{tabel} 3,019 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya variabel NPM dan DER dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Secara Parsial

Penelitian ini menghasilkan t_{hitung} sebesar $-4,277 <$ dari t_{tabel} 1,966 dan nilai signifikansinya $0,000 <$ dari 0,05, artinya variabel NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan antara NPM terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* periode 2019-2023. Sejalan dengan penelitian (Hasanudin, 2020) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Secara Parsial

Penelitian ini menghasilkan t_{hitung} sebesar $7,563 >$ dari t_{tabel} 1,966 dan nilai signifikansinya $0,001 <$ dari 0,05, artinya variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan antara DER terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* periode 2019-2023. Sejalan dengan penelitian (Hasanudin et al, 2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Secara Simultan

Hasil uji F diperoleh f_{hitung} 10,088 > f_{tabel} 3,019 dan nilai signifikansi $0,000 <$ 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada NPM dan DER terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* periode 2019-2023. Sejalan dengan penelitian (Mahadianto et al., 2020) yang menyatakan bahwa NPM dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham* dengan nilai t_{hitung} sebesar $-4,277 <$ dari t_{tabel} 1,966 dan nilai signifikansinya $0,000 <$ dari 0,05. Sedangkan variabel DER berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,563 >$ dari t_{tabel} 1,966 dan nilai signifikansinya $0,001 <$ dari 0,05. Variabel NPM dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return saham* dengan f_{hitung} 10,088 > f_{tabel} 3,019 dan nilai signifikansi $0,000 <$ 0,05. Berdasarkan hasil analisis yang sudah diteliti, saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada: 1) Bagi Perusahaan, Untuk mengurangi risiko keuangan, perusahaan di sektor *basic materials* harus menyeimbangkan pendanaan antara utang dan ekuitas. Mereka perlu meningkatkan *Net Profit Margin* melalui efisiensi operasional dan manajemen biaya serta mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan menyeimbangkan antara ekuitas dengan hutang perusahaan. 2) Bagi Investor, sebaiknya mempertimbangkan *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator utama dalam menilai kelayakan investasi dan potensi *return*

saham. 3) Peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel, memperpanjang periode, dan menggunakan metode berbeda untuk hasil yang lebih lengkap, valid, dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>
- Dheaanty, M., & Abdhullah, M. F. (2020). Analisis Kesetaraan Gender Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Danareksa Sekuritas. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(2), 238–246. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i2.11626>
- Halimatusyadiyah, N. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham Lq45). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 6(1), 38–50. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma%0AREAKSI>
- Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, F. Y. (2020). Jurnal Rekamaya Informasi, Vol.9 , No.1, April 2020. *Jurnal Rekamaya Informasi*, 9(1), 6–19.
- Hery. (2022). *Analisis Fundamental*. YRMA WIDYA.
- Houston, B. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Mahadianto, M. yud., Hadiyati, S. N., & Harfiandita, A. (2020). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM*. 2507(February), 1–9.
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104–116. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/6944>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Return On Assets, Return On Equity Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Veronika Dora Wesso, M., John EHJ. FoEh, & Jhonni Sinaga. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 434–446. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>